

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi pada era globalisasi ini memiliki peran yang sangat penting, sehingga mengalami kemajuan yang sangat cepat. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kebutuhan barang antara negara satu dengan negara lainnya, sehingga menyebabkan terjadinya *export* dan *import*. Transportasi digunakan sebagai alat pemindah barang dari satu tempat ke tempat lain. Pemindahan barang tersebut dapat dilakukan melalui pengangkutan darat, laut, maupun udara.

Kapal sebagai transportasi laut memiliki kelebihan di bandingkan dengan moda transportasi darat maupun udara yaitu sekali angkut mampu mengangkut muatan dalam jumlah besar dengan biaya operasional yang lebih murah. Para pengguna jasa angkutan laut akan lebih selektif dalam memilih perusahaan pelayaran yang benar-benar mampu mengantarkan muatannya dengan aman dan tepat waktu. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, kapal sebagai alat transportasi di laut telah banyak mengalami kemajuan.

Sebuah kapal harus memiliki manajemen keselamatan dan keamanan yang baik serta sertifikat layak laut, baik ketika kapal sandar, berlabuh maupun ketika sedang berlayar, karena keadaan darurat tidak dapat diduga bahkan biasanya terjadi di setiap waktu tanpa dapat diperhitungkan dan diperkirakan.

MV. NYK Lyra merupakan salah satu kapal yang melakukan pelayaran *liner* dengan tempat tujuan yang tetap, dalam operasionalnya memasuki pelabuhan, kapal MV. NYK Lyra terkadang harus menunggu atau berlabuh jangkar terlebih dahulu sebelum sandar, atau dikarenakan suatu keadaan tertentu kapal diharuskan labuh jangkar.

Mualim/ Masinis sebagai top manajemen keselamatan dan keamanan kapal dituntut menguasai setiap keadaan saat berlayar, sandar serta labuh jangkar. Dalam kaitannya dengan labuh jangkar. Mengikuti perkembangan zaman, peraturan tentang standarisasi mengenai keamanan dan keselamatan yang mencakup masalah *Anchors* (Jangkar) bertambah ketat sesuai standar internasional. Dikarenakan terjadinya kecelakaan yang melibatkan kapal yang sedang labuh jangkar.

Kegiatan berlabuh jangkar sering terdapat berbagai macam permasalahan, baik permasalahan yang berasal dari alam sekitarnya yang berupa keadaan laut, arus, angin, dan keadaan berlabuh yang terbatas dikarenakan padatnya kapal lain.

Pentingnya perawatan serta kelengkapan *anchors* (Jangkar) sangat menunjang pula keamanan serta keselamatan kapal. Kecelakaan yang sering terjadi antara kapal yang sedang berlabuh jangkar ketika *anchor drags* (jangkar larat) dan kapal *drifting* tanpa *holding power* adalah tubrukan, kandas atau terdampar.

Disaat praktek laut selama sembilan bulan di kapal MV. NYK Lyra. Penulis mengamati satu permasalahan saat berada di *Shanghai Strait*,

dikarenakan cuaca buruk dan jarak pandang yang berkurang yang kemudian Nakhoda memutuskan untuk berlabuh jangkar, maka dalam menjalankan tugas jaga saat labuh jangkar seperti yang penulis alami saat praktek diatas MV. NYK Lyra, pada tanggal 1 April 2015, *voyage* dari Shanghai ke Hongkong , dimana penulis melihat penyebab dari *dragging anchor* serta upaya pencegahan yang dilakukan Nakhoda agar jangkar tidak larat disaat sedang terjadi cuaca buruk dan jarak pandang terbatas yang dapat menyebabkan *anchor drags* (jangkar larat) lalu kapal beresiko tubrukan dan kandas.

Maka dari itu penulis memilih judul **“UPAYA PENCEGAHAN DRAGGING ANCHOR SAAT LABUH JANGKAR DI SHANGHAI STRAIT PADA MV. NYK LYRA“**.

B. Perumusan Masalah

Dalam tugas jaga labuh jangkar, semua pihak yang bersangkutan dengan keamanan dan keselamatan labuh jangkar mengharapkan agar dalam pelaksanaan labuh jangkar dapat berjalan dengan baik. Setiap pekerjaan jika dikerjakan sesuai dengan prosedur maka akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Timbulnya perubahan cuaca, arus, dan angin terutama pada saat kapal melaksanakan labuh jangkar dapat menyebabkan *anchor drags*, sehingga dapat membahayakan kapal lain karena bahaya tubrukan serta menyebabkan kapal kita kandas, oleh karena itu yang akan dibahas oleh penulis adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah *anchor drags* saat labuh jangkar di Shanghai *strait*.

Untuk dapat memudahkan pada saat menganalisis masalah maka penulis merasa perlu untuk merumuskan terlebih dahulu masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Mengapa terjadi *dragging anchor* saat labuh jangkar di *Shanghai Strait* pada MV. NYK LYRA ?
2. Bagaimana pencegahan *dragging anchor* saat labuh jangkar di *Shanghai Strait* pada MV. NYK LYRA ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dari judul penelitian tersebut yaitu Upaya pencegahan *dragging anchor* saat labuh jangkar di *Shanghai Strait* pada MV. NYK Lyra maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini antara lain adalah :

- a. Untuk mengetahui penyebab dari *dragging anchor* saat labuh jangkar di *Shanghai Strait* pada MV. NYK LYRA.
- b. Untuk mengetahui upaya pencegahan dari *dragging anchor* saat labuh jangkar di *Shanghai Strait* pada MV. NYK LYRA.

2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat secara teoritis
 - 1) Skripsi ini diberikan agar para pembaca mengetahui bagaimana tindakan yang tepat dalam labuh jangkar yang baik.
 - 2) Dapat dijadikan masukan dan pedoman serta bahan pertimbangan bagi Muallim untuk lebih memahami penyebab masalah yang terjadi

dan cara penanganan yang lebih baik, khususnya mengenai *Anchor Drags*.

- 3) Wawasan adik kelas atau junior, tentang pencegahan *Anchor Drags* saat labuh jangkar.
- 4) Sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan penanganan *Anchor* (Jangkar).

b. Manfaat secara praktis

Diharapkan dapat menjadi masukan gambaran dan penjelasan bagi pembaca khususnya yang nantinya akan melakukan labuh jangkar agar lebih memahami dan mengetahui tentang penyebab *Anchor Drags* (Jangkar larat) dan bagaimana pelaksanaan pencegahan *Anchor Drags* (Jangkar larat), serta dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi Perwira di atas kapal agar lebih berhati-hati dan menjaga keamanan serta keselamatan saat labuh jangkar.

D. Pembatasan Masalah

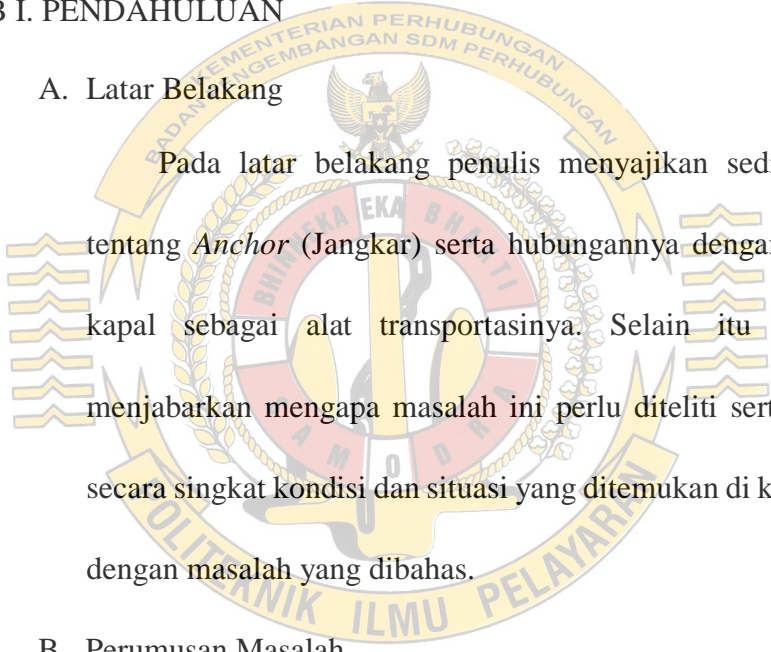
Mengingat luasnya masalah pada *Anchor* (Jangkar). Apabila dilihat dari perumusan masalah yang dapat menyebabkan *anchor drags* (Jangkar larat) pada saat kapal melaksanakan labuh jangkar, maka penulis perlu membatasi masalah agar lebih terkontrol pada saat pembahasannya. Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi pembahasan masalah hanya pada faktor- faktor penyebab serta cara yang digunakan untuk pencegahan *Anchor drags* pada saat labuh jangkar.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disajikan sesuai dengan sistematika penulis skripsi yang telah ditetapkan dalam buku panduan penulisan skripsi yang dianjurkan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Skripsi ini terbagi kedalam 5 bab sesuai dengan urutan penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang



Pada latar belakang penulis menyajikan sedikit informasi tentang *Anchor* (Jangkar) serta hubungannya dengan penggunaan kapal sebagai alat transportasinya. Selain itu penulis juga menjabarkan mengapa masalah ini perlu diteliti serta menyajikan secara singkat kondisi dan situasi yang ditemukan di kapal berkaitan dengan masalah yang dibahas.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah diuraikan tentang masalah yang akan diteliti di dalam skripsi ini.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Memaparkan secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini.

2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat secara teoritis
 - b. Manfaat secara praktis

D. Pembatasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan terhadap masalah yang dituangkan sesuai dengan pengalaman yang penulis dapatkan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan dituliskan secara singkat mengenai urutan serta isi dari setiap bab di dalam skripsi ini.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini beserta uraian-uraian yang didapat pada saat penulis melaksanakan penelitian.

A. Tinjauan Pustaka

Sub bab tinjauan pustaka memuat uraian mengenai sumber ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan dan ilmu pendukung lainnya, serta dikaitkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Disamping itu, pada bagian ini juga dicantumkan definisi–definisi dari istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas

B. Definisi Operasional

Berisikan pengertian dan penjelasan singkat tentang suatu istilah pelayaran.

C. Kerangka Pemikiran

Pemaparan kerangka dalam pemecahan masalah yang akan dibahas.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian menjelaskan kapan dan berapa lama penelitian dilakukan. Tempat penelitian menjelaskan dimana penelitian tersebut dilakukan.

B. Metode Penelitian

Dalam bagian ini dijelaskan tentang metode yang digunakan penulis.

C. Data dan Sumber Data

Dalam bagian ini dijelaskan data-data dan sumber data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini dijelaskan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa mengemukakan metode yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang dituangkan dalam skripsi ini.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini membahas tentang :

- A. Gambaran Umum
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Masalah

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan

Kesimpulan berisikan jawaban atau hasil terhadap masalah penelitian tersebut yang telah dibuat berdasarkan analisis dan pembahasan secara kronologis, jelas dan singkat.

- B. Saran

Berisikan usul- usul bagi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh objek penelitian atau manusia pada umumnya berdasarkan hasil penelitian.

